



Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022

Dewi Oktavia

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Korespondensi penulis: Mn20.dewioktavia@mhs.ubpkarawang.ac.id

Syifa Pramudita Faddila

Universitas Buana Perjuangan Karawang

E-mail: Syifa.pramudita@ubpkarawang.ac.id

Abstract. *Financial statements are reports that show the financial condition of a company at a certain time or period of time. This study aims to determine the performance of PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. by using profitability and solvency ratios. this study uses qualitative description analysis techniques, namely data in the form of numbers which include the company's financial statements that describe real conditions or conditions. The results showed that the company's performance from the calculation of the profitability ratio, namely the value of NPM, ROA and ROE, was calculated below the industry standard, it was concluded that the company experienced poor financial performance and experienced a decrease every year, while the calculation of the solvency ratio, namely the calculation of the year period From 2018 to 2022 the Dept To Assets Ratio (DAR) value has an average value of 21.9% and the Dep To Equity Ratio (DER) is 28.3%, it can be seen that the company is in good condition with average yields below the industry standard value , where the company is able to increase the value of assets and also capital to pay off the company's debt.*

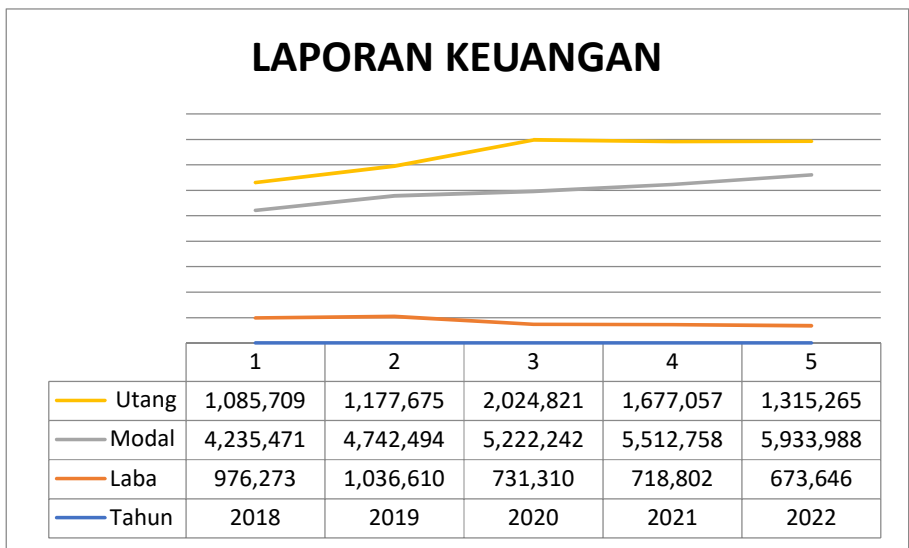
Keywords : *Financial Performance, Profitability Ratios, Sovability Ratios*

Abstrak. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu atau periode waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. dengan menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas. penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripsi kualitatif yaitu data berupa angka-angka yang meliputi laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan keadaan atau kondisi secara nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dari hasil perhitungan rasio profitabilitas yaitu nilai NPM, ROA dan ROE mendapat perhitungan yang berada di bawah standar industri, disimpulkan bahwa perusahaan mengalami kinerja keuangan yang kurang baik dan mengalami penurunan setiap tahunnya, sedangkan perhitungan rasio solvabilitas yaitu perhitungan priode tahun 2018 sampai dengan 2022 nilai *Dept To Assets Ratio* (DAR) dengan nilai rata-rata 21,9% dan *Dep To Equity Ratio* (DER) yaitu 28,3% dapat diketahui bahwa perusahaan dalam kondisi baik dengan hasil rata-rata dibawah nilai standar industri, dimana perusahaan mampu meningkatkan nilai aset dan juga modal untuk membayar utang perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Sovabilitas

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu atau periode waktu tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, kinerja, dan perubahan kondisi keuangan untuk membantu pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi ini digunakan oleh pihak internal dan eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan. Pada dasarnya, analisis laporan keuangan membantu menentukan profitabilitas perusahaan dan stabilitas bisnis, bagian dari bisnis atau proyek. Laporan ini biasanya disampaikan kepada pimpinan perusahaan sebagai acuan dan sikap untuk menilai tingkat kinerja manajemen, menilai perkembangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya, dan menetapkan kebijakan perusahaan.



Grafik 1 Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (2018-2022)

Sumber : Data Skunder Diolah 2023

Dari grafik di atas kita dapat melihat laporan keuangan perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan laba yang signifikan terjadi pada tahun 2019 laba sebesar Rp. 1,036,610,556,510.- mengalami penurunan laba terus menerus sampai dengan tahun 2022 dengan laba sebesar Rp. 673.646.864.480.- dimana penurunan ini sedikit banyaknya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Ada beberapa cara menggunakan analisis kinerja keuangan untuk menilai kesehatan perusahaan. Namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas perusahaan. Penilaian manajemen terhadap kesehatan perusahaan, khususnya mengukur solvabilitas dan profitabilitasnya, merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan tingkat efisiensi perusahaan. Sebab, dengan menggunakan rasio solvabilitas dan profitabilitas sebagai alat ukur, kita akan mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dan jangka panjang serta menghasilkan pengembalian atau keuntungan yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan.

Rasio solvabilitas, atau rasio utang terhadap ekuitas, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik aset perusahaan dibiayai oleh kewajibannya. Rasio solvabilitas mengukur berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan terhadap asetnya. Dalam arti luas, rasio solvabilitas dikatakan membantu mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya (Kasmir 2008: 151). Menurut Kasmir (2014:226), profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Tingkat laba yang sangat tinggi memungkinkan perusahaan tersebut untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Dalam penelitian sebelumnya Syamsul Bakhtiar (2020) dengan judul penelitian “Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari segi analisis profitabilitas dan solvabilitas kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa dari analisis profitabilitas dan solvabilitas berada di bawah standar.

Penelitian selanjutnya oleh Sipahelut, dkk (2017), dengan penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 berdasarkan rasio profitabilitas mendapat perhitungan dengan hasil baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dalam penelitian ini tertarik mengangkat judul “Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022”.

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir 2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut (Prihadi 2020:8) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan.

Menurut Sutrisno (2008:9) dalam Syamsul Bakhtiar (2020), laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dan mencakup dua laporan utama yaitu neraca dan laporan laba rugi. Untuk itu laporan keuangan tersedia sebagai sarana komunikasi dengan pihak-pihak perusahaan untuk kepentingan data keuangan perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah informasi yang didapatkan dari aktivitas akuntansi dari perspektif situasi keuangan dan kinerja perusahaan yang berguna sebagai alat ukur dan pencapaian tujuan dari perusahaan.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017:11), tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
- g. Informasi keuangan lainnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kinerja perusahaan begitu juga dengan keuangan perusahaan. Informasi yang terjadi pada kinerja keuangan ini bermanfaat saat mengambil keputusan ekonomi bagi pihak-piha yang terlibat pada perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan seberapa baik dan akurat suatu perusahaan telah menerapkan aturan kinerja keuangannya. Menurut Hery (2015:29) pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu.

Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir 2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas Menurut (Hery 2017:193) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio yang digunakan untuk mengukur persentase keuntungan penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih. Laba bersih itu sendiri dihitung dengan mengurangi antara laba sebelum pajak Penghasilan ditambah beban pajak penghasilan. Rumus berikut digunakan untuk menghitung margin laba bersih:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Standar umum rata-rata industri untuk net profit margin adalah 20% (Kasmir, 2008: 201) dalam Syamsul Bakhtiar (2020).

2. *Return on Assets (ROA)*

Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi kekayaan perusahaan menghasilkan laba bersih. Artinya, rasio ini digunakan untuk pengukuran berapa laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap dana rupiah dimasukkan ke dalam total neraca. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. Berikut rumus perhitungan *Return on Assets (ROA)* :

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Menggunakan pengembalian investasi untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan memberi tahu kita kemampuan modal yang diinvestasikan di semua aset untuk menghasilkan pengembalian. Standar industri untuk ROA ini adalah 30% (Kasmir, 2008:203) dalam Syamsul Bakhtiar (2020).

3. *Return On Equity (ROE)* Rasio yang menunjukkan kontribusi modal ekuitas. menghasilkan laba bersih. Artinya, rasio ini digunakan untuk pengukuran berapa laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap dana rupiah termasuk dalam modal total. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih ke modal. Berikut rumus perhitungan *Return On Equity (ROE)* :

$$Return\ On\ Equity = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal} \times 100\%$$

Standar umum rata-rata industri untuk ROE adalah 40% (Kasmir, 2008: 205) dalam Syamsul Bakhtiar (2020).

Rasio Solvabilitas

Menurut Riyanto (2015: 32), menyatakan bahwa definisi solvabilitas yaitu Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat likuidasian. Dengan demikian, maka pengertian solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang). Menurut Kasmir (2013: 155) dalam Syamsul Bakhtiar (2020), jenis-jenis rasio solvabilitas yang sebagai berikut :

1. *Dept to Assets Ratio (Debt Ratio)*

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menutupi seluruh hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi rasionya maka semakin tinggi risiko keuangannya, semakin rendah rasionya maka semakin

rendah risiko keuangannya. Pengukuran standar industri adalah 35% (Kasmir, 2008:156). Berikut rumus untuk menghitung *Debt to Assets Ratio* (DAR) :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2013:158), rumus perhitungan debt to equity ratio adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Semakin rendah rasio ini, semakin banyak uang pemegang saham di perusahaan dan semakin banyak perlindungan bagi kreditur jika terjadi penurunan aset atau kerugian besar. Norma umum untuk rata-rata industri adalah 90%, dan adapun yang di atas rata-rata perusahaan dianggap buruk (Kasmir, 2008: 159).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Pengumpulan data yang di gunakan adalah metode kepustakaan atau studi perpustakaan (*Library Research*). Pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, yaitu data dalam bentuk numerik meliputi laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022 yang memaparkan situasi dan kejadian sebenarnya di dalam perusahaan. Di antara berbagai indikator tersebut, penelitian ini memilih untuk menganalisis indikator solvabilitas dan profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Profitabilitas

a. Net Profit Margin

Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan PT Ace Hardware Indonesia periode tahun 2018 sampai dengan 2022, maka dapat dilakukan perhitungan Net Profit Margin (NPM) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Net Profit Margin PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022

Tahun	Laba Bersih	Penjualan bersih	NPM	Standar	Keterangan	Presentase
2018	976.273	7.239.754	13.4%	20%	Kurang baik	-
2019	1.036.610	8.142.717	12.7%	20%	Kurang baik	(5,22)
2020	731.310	7.412.766	9.8%	20%	Kurang baik	(22,8)
2021	718.802	6.543.362	10.9%	20%	Kurang baik	11,2
2022	673.646	6.762.803	10.0%	20%	Kurang baik	(8,25)

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa perusahaan dari segi *Net Profit Margin* mengalami kondisi kurang baik, hal tersebut bisa di lihat berdasarkan hasil presentasi yang kurang dari standar 20%. Nilai Net Profit Margin yang berada di bawah standar 20% maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik atau dengan kata lain perusahaan belum cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu untuk mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut.

b. Return On Asset (ROA)

Untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Return On Asset PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022

Tahun	Laba bersih	Total Aset	ROA	Standar	Keterangan	Presentase
2018	976.273	5.321.180	18.3%	30%	kurang baik	-
2019	1.036.610	5.920.169	17.5%	30%	kurang baik	(4,43)
2020	731.310	7.247.063	10.0%	30%	kurang baik	(4,28)
2021	718.802	7.189.816	10.0%	30%	kurang baik	0
2022	673.646	7.249.254	9.2%	30%	kurang baik	(8,0)

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas maka dapat diketahui bahwa perusahaan dari segi *Return On Asset* (ROA) mengalami kondisi tidak sehat dimana hasilnya dari tahun 2018 sampai dengan 2022 terus mengalami penurunan terus menerus yang mengakibatkan nilai ROA berada di bawah standar yaitu 30% dengan kata lain bahwa kinerja perusahaan kurang baik.

c. Return On Equity (ROE)

Untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Return On Equity PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022

Tahun	Laba bersih	Total modal	ROE	Standar	Keterangan	Presentase
2018	976.273	4.235.471	23.0%	40%	kurang baik	-
2019	1.036.610	4.742.494	21.9%	40%	kurang baik	(4,78)
2020	731.310	5.222.242	14.0%	40%	kurang baik	(36,0)
2021	718.802	5.512.758	13.0%	40%	kurang baik	(7,14)
2022	673.646	5.933.988	11.3%	40%	kurang baik	(13,0)

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 3 maka dapat diketahui bahwa nilai *Retrun On Equity* (ROE) mengalami kondisi kurang sehat dimana perusahaan mengalami penurunan nilai yang terus terjun dari tahun 2018 yaitu sebesar 23% sampai dengan tahun 2022 yang sebesar 11,3%, dimana nilai tersebut berada dibawah standar yaitu 40% maka di katakan bahwa kinerja perusahaan kurang baik.

Berdasarkan hasil keseluruhan perhitunga rasio profitabilitas PT Ace Hardware Indonesia Tbk., maka dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami kinerja keuangan yang kurang baik dan mengalami penurunan setiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh perusahaan yang belum mampu mengoptimalkan dan memanfaatkan aset perusahaan yang dimiliki sehingga hasil profit yang didapatkan kurang baik.

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to Assets Ratio

Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan PT Ace Hardware Indonesia priode tahun 2018 smpai dengan 2022, maka dapat dilakukan perhitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dengan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan Dept to Assets Rasio maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4 Debt to Assets PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	Standar	Keterangan	Presentase
2018	1.085.709	5.321.180	20.4%	35%	Baik	-
2019	1.177.675	5.920.169	19.9%	35%	Baik	(2,45)
2020	2.024.821	7.247.063	27.9%	35%	Baik	40,2
2021	1.677.057	7.189.816	23.3%	35%	Baik	(16,4)
2022	1.315.265	7.249.254	18.1%	35%	Baik	(22,3)

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai *Dept To Assets Ratio* perusahaan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yaitu dengan rata-rata yaitu 21.9%. Jika dibandingkan dengan nilai standar industri yaitu sebesar 35% maka hasil

DAR dari perusahaan PT Ace Hardware Indoensia Tbk. Dikatakan dalam kondisi baik. Karena semakin besar nilai rasio ini maka akan semakin besar resiko keuangannya.

b. Debt To Equity Ratio (DER)

Untuk menghitung *Return On Equity (ROE)* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Dept To Equity PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022

Tahun	Total Utang	Total Modal	DER	Standar	Keterangan	Presentase
2018	1.085.709	4.235.471	25.6%	90%	Baik	-
2019	1.177.675	4.742.494	24.8%	90%	Baik	(3,12)
2020	2.024.821	5.222.242	38.8%	90%	Baik	56,4
2021	1.677.057	5.512.758	30.4%	90%	Baik	(21,6)
2022	1.315.265	5.933.988	22.1%	90%	Baik	(27,3)

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas maka dapat diketahui nilai rata-rata *Dep To Equity Ratio (DER)* perusahaan dari tahun 2018 sampai tahun 2022 yaitu sebesar 28.3%, nilai ini berada di bawah standar yaitu 90% dimana dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan berdasarkan *Dep To Equity Ratio (DER)* dalam kondisi baik.

Dari hasil keseluruhan perhitungan dengan menggunakan rasio solvabilitas dengan perhitungan *Dept To Assets Ratio (DAR)* dan *Dep To Equity Ratio (DER)* dapat diketahui bahwa perusahaan dalam kondisi baik dengan hasil rata-rata dibawah nilai standar industri, jika nilai perusahaan berada di atas rata-rata industri maka perusahaan dikatakan kurang sehat dan tidak mampu meningkatkan aset dan juga modal untuk membayar utang yang dimiliki oleh perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan bahwa perhitungan untuk kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Dari rasio profitabilitas dan solvabilitas yaitu sebagai berikut :

1. Hasil keseluruhan perhitunga rasio profitabilitas PT Ace Hardware Indonesia Tbk., yaitu nilai NPM, ROA dan ROE mendapat perhitungan yang berada di bawah standar industri,maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami kinerja keuangan yang kurang baik dan mengalami penurunan setiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh perusahaan yang belum mampu mengoptimalkan dan memanfaatkan aset perusahaan yang dimiliki sehingga hasil profit yang didapatkan kurang optimal atau memuaskan.
2. Hasil perhitungan dengan menggunakan rasio solvabilitas dengan perhitungan priode tahun 2018 sampai dengan 2022 yaitu nilai *Dept To Assets Ratio* (DAR) dengan nilai rata-rata 21,9% dan *Dep To Equity Ratio* (DER) yaitu 28,3% dapat diketahui bahwa perusahaan dalam kondisi baik dengan hasil rata-rata dibawah nilai standar industri,dimana perusahaan mampu meningkatkan nilai aset dan juga modal untuk membayar utang perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis pengemukakan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan diharap mampu meningkatkan keterampilan dalam meningkatkan keuntungan dari aset dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai *Return on Assets* dan *Return on Equity* perusahaan mengalami penurunan yang sangat jauh setiap tahun dan berada di bawah standar industri. Perusahaan dapat melakukan dengan memperhatikan biaya-biaya pengeluaran serta melakukan evaluasi untuk meningkatkan penjualan dan peningkatan nilai laba bersih sehingga profitabilitas lebih optimal.
2. Perusahaan diharap dapat mampu meningkatkan pengelolaan terhadap utang yang dimiliki oleh perusahaan sehingga perusahaan memiliki resiko minim terhadap utang perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan Yogyakarta
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta : Rajawali.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Prihadi, Toto. 2020. Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, Bambang. 2015. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Yogyakarta: Liberty.
- Syamsul. 2020. Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Pada PT. MAYORA INDAH Tbk., Jurnal BRAND, Volume 2 No.2. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Sipahelut, C.R, Murni, S, Rate, V.P. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016). Jurnal EMBA. Vol.5 No.3 September 2017, Hal.4425-4434
- Windari, Tutik. 2022. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur-Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Priode Tahun 2017-2019)